



PENDAMPINGAN AKADEMIK DOSEN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA: STUDI KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN JARAK JAUH

Jefik Zulfikar Hafizd^{1*}, Misbah Binasdevi², Zakky Yavani³, Nurhannah Widianti⁴, Thomas Mangasi Butar Butar⁵, Ria Ningsih⁶

^{1*}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: hafizd.zulfikar@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: misbahbdv@uinsscc.ac.id

³Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: zakky@uinsscc.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: nurjannahw@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: thomasmdbb@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: rianingsih@gmail.com

*email koresponden: hafizd.zulfikar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1979>

Abstract

This service article describes and reflects on the implementation of the Distance Learning Community Service Program (KKN PJJ) of the Islamic Religious Education Study Program at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, focusing on the PAI A3 KKN PJJ Group, which consists of 47 students. The service is carried out in multiple locations at the respective domiciles of the students, with online academic guidance from Field Supervisors and direction from program study leaders. Data was collected continuously from the orientation and briefing stage to the preparation of the final KKN report (October 11 – November 19, 2025) thru periodic reports, documentation (photos/videos), and students' written reflections, which were then systematized and analyzed descriptively-qualitatively; this article was completed on January 4, 2026. The results show that the KKN PJJ program has a rich variety of activities but remains focused on education and religious da'wah, including BTQ and Iqra' mentoring, habituating worship, Islamic studies/lectures, Islamic character development in schools, and digital da'wah thru the production of educational content. DPL academic mentoring plays a strategic role in maintaining the quality, direction, and continuity of the program thru online guidance, monitoring, reflection, and evaluation. This finding confirms that KKN PJJ can be positioned as a community service model that is adaptable to the digital-based higher education ecosystem, academically valid, and socially impactful, as long as it is supported by clear program planning and structured academic mentoring.

Keywords: Distance Learning Community Service; Community Service; Academic Mentoring by DPL; Islamic Religious Education; Digital Da'wah.

Abstrak

Artikel pengabdian ini mendeskripsikan dan merefleksikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ) Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan fokus pada Kelompok KKN PJJ PAI A3 yang beranggotakan 47 mahasiswa. Pengabdian dilaksanakan secara multilokasi di domisili masing-masing mahasiswa, dengan pendampingan akademik daring oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta arahan pimpinan program studi. Data



dikumpulkan secara berkelanjutan sejak tahap orientasi dan pembekalan hingga penyusunan laporan akhir KKN (11 Oktober–19 November 2025) melalui laporan berkala, dokumentasi (foto/video), dan refleksi tertulis mahasiswa, kemudian disistematisasi dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif; artikel ini diselesaikan pada 4 Januari 2026. Hasil menunjukkan bahwa program KKN PJJ memiliki variasi kegiatan yang kaya namun tetap terfokus pada pendidikan dan dakwah keagamaan, meliputi pendampingan BTQ dan Iqra', pembiasaan ibadah, pengajian/kajian keislaman, pembinaan karakter Islami di sekolah, serta dakwah digital melalui produksi konten edukatif. Pendampingan akademik DPL berperan strategis dalam menjaga kualitas, arah, dan kesinambungan program melalui pengarahannya, monitoring, refleksi, dan evaluasi berbasis daring. Temuan ini menegaskan bahwa KKN PJJ dapat diposisikan sebagai model pengabdian masyarakat yang adaptif terhadap ekosistem pendidikan tinggi berbasis digital, sah secara akademik, dan berdampak sosial, sepanjang ditopang perencanaan program yang jelas dan pendampingan akademik yang terstruktur.

Kata Kunci: KKN Pendidikan Jarak Jauh; Pengabdian Kepada Masyarakat; Pendampingan Akademik DPL; Pendidikan Agama Islam; Dakwah Digital.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan sivitas akademika sebagai agen perubahan sosial melalui proses pemberdayaan yang berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memandatkan pengabdian sebagai upaya pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-Undang, 2012). Dalam konteks pendidikan tinggi kontemporer, pengabdian tidak lagi dimaknai semata sebagai kehadiran fisik di tengah masyarakat, tetapi juga sebagai proses transfer pengetahuan, pendampingan, dan penguatan kapasitas masyarakat yang dapat dilakukan melalui pendekatan metodologis yang adaptif, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan (Susanto et al., 2025; Wekke, 2022).

Perkembangan pendidikan tinggi berbasis digital mendorong lahirnya model pengabdian masyarakat yang lebih fleksibel dan inklusif, salah satunya melalui skema Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ). Dalam konteks UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, penguatan model ini sejalan dengan mandat kelembagaan yang menegaskan penyelenggaraan Tri Dharma melalui pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pendidikan jarak jauh (Peraturan Pemerintah, 2021). Berangkat dari kerangka tersebut, KKN PJJ dirancang untuk menjawab tantangan geografis dan struktural mahasiswa pendidikan jarak jauh dengan memungkinkan pelaksanaan pengabdian di lingkungan domisili masing-masing mahasiswa. Meskipun tidak dilaksanakan secara kolektif pada satu lokasi tertentu, KKN PJJ tetap berorientasi pada kebutuhan masyarakat lokal melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang dilakukan secara sistematis dengan dukungan pendampingan akademik daring.

Dalam pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh, peran dosen pembimbing lapangan (DPL) menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas dan arah pengabdian mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. DPL tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi berperan sebagai pendamping akademik yang bertanggung jawab memastikan keterkaitan antara kegiatan pengabdian, capaian pembelajaran, serta pengamalan dan diseminasi keilmuan Pendidikan Agama Islam (Undang-Undang, 2005,



2012). Pendampingan akademik tersebut mencakup pembinaan, monitoring, refleksi kritis, dan evaluasi program pengabdian yang dilaksanakan melalui media daring, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tetap memenuhi standar akademik meskipun interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung secara tidak langsung.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam konteks pengabdian masyarakat, khususnya dalam penguatan pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Melalui KKN PJJ, mahasiswa PAI dituntut untuk mengintegrasikan kompetensi pedagogik, keislaman, dan sosial dalam merancang serta melaksanakan program pengabdian yang kontekstual dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Pendampingan akademik dosen berperan penting dalam membantu mahasiswa menerjemahkan kompetensi tersebut ke dalam praktik pengabdian yang terarah dan berdampak.

Berdasarkan konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan merefleksikan praktik pendampingan akademik dosen dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Jarak Jauh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Fokus kajian diarahkan pada pola pendampingan, mekanisme pembinaan akademik, serta kontribusi pendampingan dosen terhadap kualitas pelaksanaan pengabdian masyarakat mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi keagamaan Islam.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui skema Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ) Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan fokus pada Kelompok KKN PJJ PAI A3 sebagai unit pengabdian yang dikaji dalam artikel ini. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN PJJ PAI melibatkan 40 kelompok dengan total 80 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sedangkan Kelompok KKN PJJ PAI A3 terdiri dari 47 mahasiswa yang melaksanakan pengabdian di lokasi domisili masing-masing (UINSSC, 2025a). Kegiatan kelompok ini didampingi oleh DPL Jefik Zulfikar Hafizd dan Misbah Binasdevi, serta berada di bawah arahan Zaki Yavani selaku Ketua Program Studi PJJ PAI dan Nurhannah Widianti sebagai Sekretaris Program Studi. Pelaksanaan pengabdian bersifat multilokasi, menyesuaikan dengan domisili mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga memungkinkan pelaksanaan program pengabdian yang kontekstual sesuai dengan karakteristik sosial, pendidikan, dan keagamaan masyarakat setempat.

Timeline pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ) disusun secara bertahap dan terstruktur sebagai acuan pelaksanaan kegiatan sekaligus kerangka pengumpulan data pengabdian (UINSSC, 2025b). Data dikumpulkan sejak tahap orientasi dan pembekalan, dilanjutkan pada fase observasi dan analisis kebutuhan, finalisasi program, implementasi kegiatan dalam dua tahap, evaluasi-refleksi, hingga presentasi dan penutupan, serta diakhiri dengan penyusunan laporan akhir. Rangkaian tahapan ini memastikan program pengabdian



berjalan sistematis, terukur, dan terdokumentasi dengan baik sebagai dasar penyusunan artikel pengabdian (PkM).



Gambar 1. Timeline kegiatan pengabdian melalui KKN PJJ tahun 2025

Pelaksanaan KKN PJJ berlangsung selama satu periode kegiatan sesuai kalender akademik yang telah ditetapkan. Seluruh tahapan kegiatan—mulai dari perencanaan, pelaksanaan program, monitoring, hingga evaluasi dan refleksi—dilaksanakan secara terstruktur dengan pendampingan akademik oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) melalui media daring. Pendampingan dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian tujuan pengabdian serta kesesuaian kegiatan dengan capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Gambar 2. Pembekalan KKN oleh DPL



Kelompok sasaran pengabdian meliputi masyarakat lokal di sekitar domisili mahasiswa, yang mencakup peserta didik pada lembaga pendidikan formal dan nonformal, anak-anak TPA/TPQ, remaja masjid, pengurus lembaga keagamaan, serta masyarakat umum yang membutuhkan pendampingan di bidang pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Penentuan kelompok sasaran dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat setempat, dengan arahan akademik dari dosen pembimbing lapangan agar program pengabdian tetap relevan, kontekstual, dan sesuai dengan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam.

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses pendampingan akademik dosen serta pelaksanaan dan hasil pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi tidak langsung, dokumentasi, dan refleksi tertulis. Observasi dilakukan melalui laporan berkala mahasiswa, diskusi daring, serta pemantauan perkembangan kegiatan pengabdian yang disampaikan melalui platform digital. Dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk laporan kegiatan, foto, video, dan catatan pelaksanaan program, sedangkan refleksi tertulis mahasiswa digunakan untuk menggali pengalaman, tantangan, serta capaian selama pelaksanaan KKN PJJ. Dosen pembimbing lapangan memfasilitasi proses ini melalui penyediaan panduan pelaporan, instrumen refleksi, serta umpan balik akademik.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data untuk memilah informasi yang relevan dengan fokus kajian, penyajian data dalam bentuk narasi tematik, serta penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antara pendampingan akademik dosen dan kualitas pelaksanaan pengabdian mahasiswa. Penyajian data dalam artikel ini disampaikan secara naratif-deskriptif dan dilengkapi dengan tabel serta dokumentasi visual untuk memperkuat gambaran hasil pengabdian, dengan tetap mempertahankan karakter reflektif khas artikel pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh didukung oleh pemanfaatan alat dan bahan berbasis teknologi informasi. Alat utama yang digunakan meliputi perangkat komunikasi digital, jaringan internet, serta platform daring untuk koordinasi dan pendampingan akademik, seperti aplikasi konferensi video, sistem manajemen pembelajaran, dan media komunikasi pesan instan. Adapun bahan pendukung meliputi modul pembelajaran keagamaan, materi edukasi digital, panduan kegiatan KKN, serta instrumen pelaporan dan refleksi yang disusun oleh dosen pembimbing lapangan. Seluruh alat dan bahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan pengabdian di masing-masing lokasi serta kemampuan akses teknologi mahasiswa dan masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek pengabdian tersebar di berbagai wilayah domisili mahasiswa dengan karakteristik sosial dan pendidikan yang beragam. Lokasi pengabdian meliputi lingkungan sekolah menengah, madrasah tsanawiyah, masjid dan remaja masjid, serta masyarakat kampung



perkotaan dan pedesaan, antara lain di Kota Depok, Cilegon, Cimahi, Kabupaten Merangin, dan beberapa wilayah lainnya. Berikut dokumentasi beberapa kegiatan pengabdian:



Gambar 3. KKN SMA Al Khairiyah 2 Cilegon



Gambar 4. KKN Kp.Lebak Leungsir Ds. Ciburuy Kec. Bayongbong Kab. Garut



Gambar 5. KKN MTs Al Hidayah Arco



Gib 5 Simbrigan intensif membaca huruf hijayah bagi siswa pemula



Gambar 6. KKN SMPN 1 Trangkil



Gambar 7. Dakwah Digital melalui Medsos



Gambar 8. Dokumentasi Pengabdian melalui Youtube



Pada Tabel 1 di bawah ini disajikan sebaran lokasi pelaksanaan pengabdian. Data pada tabel ini memuat cakupan lokasi kegiatan yang lebih lengkap dibandingkan dengan contoh program dan dokumentasi kegiatan yang telah diuraikan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ruang dalam penyajian artikel, sehingga tidak seluruh kegiatan dan dokumentasi visual dapat ditampilkan. Oleh karena itu, tabel ini berfungsi sebagai representasi komprehensif pelaksanaan KKN PJJ yang bersifat multilokasi dan menggambarkan luasnya jangkauan pengabdian mahasiswa di berbagai komunitas sasaran.

Tabel 1. Sebaran Lokasi Pelaksanaan KKN PJJ PAI 2025

No	Wilayah / Provinsi	Kabupaten / Kota	Lokasi Spesifik Pengabdian	Bentuk Umum Kegiatan
1	Jawa Barat	Kota Depok	MTs Al Hidayah Arco, Kel. Duren Seribu; Kel. Cinangka, Kec. Sawangan	BTQ, pembiasaan ibadah, dakwah digital, pengajian
2	Jawa Barat	Kota Cilegon	SMA Al Khairiyah 2 Cilegon	Gerakan tuntas BTQ, tadarus, motivasi spiritual, pembinaan karakter
3	Jawa Barat	Kota Cimahi	SMA Budi Luhur Cimahi	BTQ tutor sebaya, pembinaan remaja masjid, literasi keagamaan
4	Jawa Barat	Kabupaten Bandung	Lingkungan sekolah dan masjid setempat	Pembinaan keagamaan dan dakwah komunitas
5	DKI Jakarta	Jakarta dan sekitarnya	Lingkungan domisili mahasiswa	Pengajian, dakwah digital, pembinaan ibadah
6	Banten	Kota/Kabupaten Serang	Sekolah dan masyarakat sekitar	Pendampingan PAI, kegiatan keagamaan
7	Jambi	Kabupaten Merangin	Desa Sinar Gading, Kec. Tabir Selatan	BTQ anak-anak, praktik ibadah, pembinaan karakter
8	Jawa Tengah	Beberapa kabupaten/kota	Masjid, TPQ, sekolah lokal	Tadarus, kajian Islam, pembiasaan ibadah
9	Sumatera (lainnya)	Beragam kabupaten/kota	Lingkungan masyarakat setempat	Pendidikan keagamaan dan dakwah lokal
10	Multilokasi	Domisili masing-masing mahasiswa	Sekolah, masjid, TPQ, komunitas lokal	Seluruh kategori program KKN PJJ

Sumber: Data diolah, 2026

Kelompok sasaran pengabdian mencakup siswa sekolah dan madrasah, anak-anak TPA/TPQ, remaja masjid, guru Pendidikan Agama Islam, serta masyarakat umum yang terlibat dalam kegiatan pengajian dan pembinaan keagamaan. Karakteristik ini menunjukkan bahwa KKN PJJ tidak terpusat pada satu komunitas homogen, melainkan menjangkau beragam konteks sosial-keagamaan sesuai dengan kondisi lokal masing-masing mahasiswa.

**Tabel 2. Kategori Program, Lokasi, dan Kelompok Sasaran Pengabdian**

No	Kategori Program	Lokasi Pelaksanaan	Kelompok Sasaran
1	Pendampingan BTQ dan Iqra'	Sekolah, madrasah, TPQ, desa	Anak-anak, siswa, tutor sebaya
2	Pembiasaan Ibadah	Sekolah, masjid, mushala	Siswa, jamaah, anak-anak
3	Pengajian dan Kajian Islam	Masjid, majelis taklim, sekolah	Jamaah, masyarakat umum
4	Pendidikan PAI di Sekolah	SMA/MTs (Depok, Cilegon, Cimahi, dll.)	Siswa dan guru PAI
5	Pembinaan Karakter Islami	Sekolah dan lingkungan masyarakat	Siswa dan remaja
6	Dakwah Digital	Media sosial (YouTube, IG, TikTok)	Masyarakat luas (online)
7	Pendampingan Remaja Masjid	Masjid dan komunitas remaja	Remaja dan pemuda
8	Administrasi Pendidikan	Sekolah/madrasah	Guru dan staf TU
9	Kegiatan Sosial Keagamaan	Lingkungan masyarakat	Warga dan tokoh lokal
10	Koordinasi Kelembagaan	Sekolah, masjid, rumah tokoh	Kepala sekolah, guru, DKM
11	Evaluasi dan Refleksi	Lokasi KKN masing-masing	Siswa dan masyarakat
12	Publikasi dan Dokumentasi	Luring dan daring	Publik dan sivitas akademika

Keberagaman subjek pengabdian tersebut memberikan gambaran bahwa model KKN Pendidikan Jarak Jauh memungkinkan mahasiswa PAI melaksanakan pengabdian yang kontekstual, berbasis kebutuhan nyata masyarakat setempat, serta selaras dengan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam.

**Gambar 9. Presentasi Laporan Pengabdian**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program KKN PJJ yang dilaksanakan mahasiswa memiliki variasi kegiatan yang kaya, namun tetap berada dalam rumpun pendidikan dan



dakwah keagamaan. Mengacu pada kategorisasi pada Tabel 2, kegiatan pengabdian mencakup (1) pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Iqra' yang dilaksanakan di sekolah, madrasah, TPQ/TPA, serta lingkungan masyarakat dengan sasaran utama anak-anak dan siswa; (2) pembiasaan ibadah dan penguatan praktik keagamaan, seperti pendampingan tadarus dan pembinaan ibadah harian yang menysasar siswa, jamaah, dan anak-anak; (3) pengajian serta kajian keislaman di masjid dan majelis taklim yang menysasar jamaah dan masyarakat umum; (4) pendampingan pendidikan PAI dan pembinaan karakter Islami di sekolah/madrasah, yang melibatkan siswa serta dukungan guru PAI dan pengelola sekolah; serta (5) dakwah digital melalui produksi dan publikasi konten keagamaan pada berbagai platform media sosial sebagai upaya memperluas jangkauan edukasi ke masyarakat luas.

Teori Pedagogi Kritis (Critical Pedagogy) yang dikembangkan oleh Paulo Freire menempatkan pendidikan sebagai proses pemberdayaan yang bersifat dialogis, partisipatoris, dan transformatif (Freire, 2024). Dalam perspektif ini, pendidikan tidak dipahami sebagai proses transfer pengetahuan secara satu arah, melainkan sebagai praktik pembelajaran yang melibatkan subjek didik dan komunitas sebagai aktor aktif dalam membangun kesadaran, kapasitas, dan perubahan sosial. Pendidikan—termasuk pendidikan keagamaan—dipandang efektif apabila mampu merespons konteks sosial masyarakat, mendorong partisipasi, serta memperkuat kemampuan komunitas untuk memahami dan mengelola realitasnya sendiri.

Berdasarkan perspektif tersebut, ragam program KKN Pendidikan Jarak Jauh sebagaimana dikategorikan dalam Tabel 2 dapat dipahami sebagai praktik pedagogi transformatif dalam konteks pengabdian masyarakat. Pendampingan BTQ, pembiasaan ibadah, pengajian masyarakat, pembinaan karakter Islami, hingga dakwah digital menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi sebagai fasilitator pembelajaran yang menyesuaikan metode dan media dengan karakteristik lokasi dan kelompok sasaran. Keterlibatan aktif masyarakat—anak-anak, remaja, siswa, jamaah, dan komunitas lokal—dalam program-program tersebut mencerminkan pendekatan pendidikan yang partisipatoris dan kontekstual. Dengan demikian, pengabdian melalui KKN PJJ tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan sosial-keagamaan, tetapi juga sebagai proses pemberdayaan berbasis pendidikan yang sejalan dengan prinsip pedagogi kritis, yakni memperkuat kapasitas komunitas melalui pendidikan dan dakwah yang dialogis serta berorientasi pada keberlanjutan.

Tabel 3. Kategori dan Ragam Program Pengabdian Mahasiswa KKN PJJ PAI Tahun 2025

No	Kategori Program	Ragam Program yang Dilaksanakan
1	Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	Pendampingan BTQ anak-anak, pembelajaran Iqra', gerakan tuntas baca Al-Qur'an, muroja'ah surat pendek, tajwid dasar, pendampingan TPQ, BTQ tutor sebaya, BTQ remaja masjid
2	Pembiasaan Ibadah dan Praktik Keagamaan	Pendampingan shalat berjamaah, praktik wudhu dan shalat, doa harian, pembiasaan dzikir, kultum singkat, refleksi ibadah, pembinaan adab ibadah



No	Kategori Program	Ragam Program yang Dilaksanakan
3	Pengajian dan Kajian Keislaman	Pengajian rutin masyarakat, kajian tematik keislaman, kajian akhlak, motivasi spiritual, khutbah, ceramah keagamaan, diskusi keislaman
4	Pendampingan Pendidikan di Sekolah/Madrasah	Pendampingan KBM PAI, asistensi guru PAI, pengawasan kelas, motivasi belajar siswa, pembinaan karakter Islami, penguatan literasi keagamaan
5	Pembinaan Karakter dan Akhlak	Pendidikan akhlak, refleksi nilai kejujuran, disiplin ibadah, pembiasaan adab Islami, pembinaan etika sosial, penguatan moderasi beragama
6	Dakwah Digital dan Literasi Media	Dokumentasi pengajian, pembuatan konten dakwah digital, video pendek dakwah, poster Islami, podcast singkat, dakwah melalui TikTok, YouTube, Instagram
7	Pendampingan Remaja dan Pemuda	Pembinaan remaja masjid, literasi keislaman remaja, penguatan peran Rohis, motivasi spiritual remaja, diskusi keagamaan remaja
8	Pendampingan Administratif Pendidikan	Membantu administrasi sekolah, pembuatan surat, dokumentasi kegiatan sekolah, asistensi tata usaha
9	Kegiatan Sosial-Keagamaan	Bakti sosial keagamaan, partisipasi kegiatan masjid, penguatan kebersamaan sosial, sinergi dengan tokoh masyarakat
10	Koordinasi dan Kemitraan Lembaga	Koordinasi dengan kepala sekolah, guru PAI, pengurus masjid, tokoh agama, orang tua siswa
11	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	Refleksi kegiatan bersama siswa, evaluasi capaian BTQ, diskusi keberlanjutan program, laporan dan rekomendasi
12	Publikasi dan Dokumentasi Pengabdian	Dokumentasi foto kegiatan, laporan akademik KKN, publikasi kegiatan di media sosial dan platform digital

Sumber: Data diolah, 2026

Program-program pengabdian sebagaimana dirangkum dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh tidak semata berorientasi pada kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat, tetapi lebih menekankan pada keberlanjutan dampak edukatif serta penguatan kapasitas keagamaan masyarakat lokal. Ragam kegiatan yang dilaksanakan mencerminkan upaya mahasiswa dalam menjawab kebutuhan riil masyarakat melalui pendekatan pendidikan dan dakwah yang kontekstual.

Pendampingan akademik oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) terbukti berperan strategis dalam menjaga kualitas dan arah pengabdian mahasiswa. Berdasarkan laporan kegiatan, pendampingan dilakukan melalui pengarahan awal, pemantauan program secara berkala, serta evaluasi dan refleksi yang disampaikan mahasiswa melalui laporan tertulis dan dokumentasi digital. Melalui mekanisme tersebut, DPL memastikan bahwa program pengabdian tetap selaras dengan capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek pedagogik, dakwah, dan penguatan nilai-nilai keislaman moderat.

Efektivitas pendampingan akademik ini tampak pada konsistensi tema kegiatan, kesesuaian metode dengan karakteristik sasaran, serta munculnya refleksi kritis mahasiswa terhadap capaian dan kendala pelaksanaan program. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun dosen tidak terlibat secara langsung di lokasi pengabdian, peran akademiknya tetap signifikan



dalam memastikan kegiatan KKN PJJ memiliki landasan keilmuan yang jelas dan tidak bersifat insidental.

Dari perspektif masyarakat, hasil pengabdian menunjukkan peningkatan aktivitas keagamaan dan pembiasaan ibadah, terutama pada kelompok anak-anak dan remaja. Program pendampingan baca tulis Al-Qur'an dan tadarus membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih terstruktur, sementara pemanfaatan media digital dalam dakwah memperluas jangkauan pesan keagamaan kepada masyarakat yang lebih luas. Sementara itu, dari sisi mahasiswa, KKN PJJ memberikan pengalaman empiris dalam mengaplikasikan ilmu Pendidikan Agama Islam di tengah masyarakat. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai pendidik, pendamping, dan fasilitator dakwah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga memperkuat kompetensi pedagogik, komunikasi dakwah, dan kepekaan sosial.

Jika dibandingkan dengan praktik pengabdian masyarakat konvensional yang terpusat pada satu lokasi, KKN Pendidikan Jarak Jauh menunjukkan keunggulan pada fleksibilitas lokasi serta kedekatan mahasiswa dengan komunitas sasaran. Namun, kekhasan utama KKN PJJ terletak pada model pendampingan akademik dosen yang dilakukan secara daring. Model ini menuntut kemandirian mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan sekaligus mendorong dosen untuk mengembangkan strategi pendampingan berbasis refleksi dan evaluasi akademik. Dengan demikian, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa KKN Pendidikan Jarak Jauh dapat diposisikan sebagai model pengabdian masyarakat yang sah secara akademik dan berdampak secara sosial, sepanjang didukung oleh perencanaan program yang jelas dan pendampingan akademik dosen yang terstruktur.

Teori Experiential Learning yang dikembangkan oleh David A. Kolb menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui siklus pengalaman langsung (*concrete experience*), refleksi kritis (*reflective observation*), konseptualisasi abstrak (*abstract conceptualization*), dan eksperimen aktif (*active experimentation*) (Kolb, 2014). Dalam teori ini, pembelajar tidak diposisikan sebagai penerima instruksi pasif, melainkan sebagai subjek yang secara mandiri mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman nyata yang direfleksikan dan dievaluasi secara sistematis.

Dalam konteks KKN Pendidikan Jarak Jauh, keunggulan fleksibilitas lokasi dan kedekatan mahasiswa dengan komunitas sasaran dapat dipahami sebagai bentuk *concrete experience* yang autentik, karena mahasiswa berinteraksi langsung dengan realitas sosial di lingkungan domisilinya sendiri. Model pendampingan akademik dosen yang dilakukan secara daring berfungsi sebagai ruang *reflective observation* dan *abstract conceptualization*, di mana mahasiswa diarahkan untuk merefleksikan pengalaman pengabdian, mengaitkannya dengan kerangka keilmuan Pendidikan Agama Islam, serta merumuskan perbaikan program. Selanjutnya, implementasi kegiatan lanjutan dan penyesuaian strategi pengabdian mencerminkan fase *active experimentation*. Dengan demikian, KKN PJJ dapat diposisikan sebagai model pengabdian masyarakat yang sah secara akademik karena selaras dengan



prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, sekaligus berdampak secara sosial melalui penguatan kemandirian mahasiswa dan efektivitas pendampingan akademik dosen.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui skema Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan bahwa model pengabdian multilokasi dapat berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Implementasi program yang beragam—lebih dari empat puluh kegiatan—mencakup pendampingan baca tulis Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, pengajian masyarakat, pembinaan karakter Islami, serta pengembangan dakwah digital, yang secara umum memperlihatkan orientasi pada dampak edukatif dan penguatan kapasitas keagamaan masyarakat lokal.

Pendampingan akademik dosen pembimbing lapangan terbukti menjadi faktor penentu dalam menjaga kualitas, arah, dan kesinambungan program pengabdian mahasiswa. Meskipun berlangsung secara tidak langsung dan berbasis daring, pendampingan tersebut mampu memastikan keterkaitan antara praktik pengabdian, capaian pembelajaran, dan kompetensi keilmuan Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan bahwa KKN Pendidikan Jarak Jauh dapat diposisikan sebagai model alternatif pengabdian masyarakat yang adaptif terhadap ekosistem pendidikan tinggi berbasis digital tanpa mengurangi substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh ke depan diperkuat melalui standarisasi panduan pendampingan akademik, pengembangan instrumen monitoring dan evaluasi berbasis digital yang lebih terukur, serta perluasan kemitraan berkelanjutan dengan sekolah, masjid, dan komunitas lokal. Selain itu, pengembangan model konseptual KKN PJJ berbasis pendampingan dosen perlu dilanjutkan agar pengalaman pengabdian mahasiswa tidak berhenti pada program periodik, melainkan berkontribusi pada pengayaan praktik dan pengembangan kerangka pengabdian masyarakat di perguruan tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Freire, P. (2024). Teaching Pedagogy of the Oppressed. *The Student Guide to Freire's Pedagogy of the Oppressed*, 173.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Peraturan Pemerintah. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon*.
- Susanto, D. A., Triandini, P., Taufik, Y., Rauf, A., Wahyudi, Z., Putridiani, S. A., Rumainur, R., Abdurrokhim, M., & Fussalam, Y. E. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Edu Akademi.
- UINSSC. (2025a). *Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Nomor 1011 Tahun 2025 Tentang Tutor Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Semester Gasal Tahun*



Akademik 2025/2026 Universitas Is.

UINSSC. (2025b). *Timeline pelaksanaan KKN Pendidikan Jarak Jauh (KKN PJJ) tahun 2025.*

Undang-Undang. (2005). *Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

Undang-Undang. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.*

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi.* Penerbit Adab.